



## RINGKASAN

WIDYA DWI SAPUTRA. Audit Atas Beban Operasi Berbasis ISA Pada PT X Oleh Kantor Akuntan Publik Arif & Glorius (*Audit of PT X Operational Expense Cycle by Arif & Glorius Public Accounting Firm*). Dibimbing oleh Rini Ratnaningsih.

Audit perlu dilakukan mengingat untuk meningkatkan performa perusahaan. Berdasarkan PP Pasal 68 Ayat 1 UU No. 40 tahun 2017 pemerintah mengharuskan setiap perusahaan yang memiliki kewajiban kepada masyarakat umum untuk melakukan audit terhadap laporan keuangannya. KAP Arif&Glorius diberi mandat oleh PT X untuk melaksanakan audit laporan keuangannya, KAP Arif&Glorius dalam hal ini tempat penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, diberi mandat oleh PT X untuk melaksanakan audit laporan keuangannya. Penulis mengamati akun beban operasi dan memiliki ketertarikan untuk mengetahui kewajaran transaksinya pada PT X, oleh karenanya melalui praktik kerja lapangan selama 2 bulan terpilihlah judul Audit atas Beban Operasi pada PT X oleh KAP Arif & Glorius. Penulis mengambil judul tersebut dikarenakan masih sedikit karya tulis yang membahas audit atas beban operasi dan selama proses praktik kerja lapangan penulis memegang audit akun beban operasi, serta didalam akun beban operasi memiliki banyak transaksi yang mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan.

Tujuan dari laporan akhir ini yaitu untuk menguraikan empat proses audit dari ISA, yaitu: (1) proses pra-perikatan, (2) proses penilaian risiko, (3) proses menanggapi risiko, (4) proses pelaporan. Audit berbasis ISA harus dilakukan oleh Auditor, karena KAP Arif & Glorius sudah mengacu pada ISA. Manfaat laporan tugas akhir yaitu: (1) bagi IPB, sebagai bahan literasi maupun referensi bagi mahasiswa tingkat akhir yang ingin mengambil topik mengenai audit atas beban operasi, (2) bagi KAP Arif&Glorius, saran yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas kinerja KAP Arif&Glorius di masa yang akan datang, (3) bagi PT X, hasil audit KAP Arif&Glorius diharapkan dapat sebagai bahan masukan pelaksanaan praktik akuntansi terhadap akun beban operasi.

Prosedur kerja dilaksanakan 5 hari dalam seminggu, yaitu Senin sampai Jumat, selama praktik melaksanakan PKL penulis ditugaskan sebagaimana mestinya auditor KAP Arif&Glorius, melaksanakan prosedur substantif. Proses audit KAP Arif sudah mengacu kepada ISA. Proses Pra-perikatan terdiri dari lima tahap, yaitu revaluasi, kompetensi pelaksana audit, menyusun tim audit, menyusun jadwal audit dan membuat surat perikatan. Proses penilaian risiko terdiri dari dua tahap, yaitu mengidentifikasi risiko audit, dan perencanaan audit. Proses menanggapi risiko terdiri dari empat bagian, pengujian analitis, pengujian pengendalian, pengujian substantif, pengujian substantif akun beban operasi. Terdapat dua tahap pada proses pelaporan yaitu tahap mengevaluasi dan *review* kertas kerja pemeriksaan, dan membuat laporan auditor independen. Hasil dari audit terhadap laporan keuangan PT X terdapat beberapa temuan pada akun beban operasi PT X, temuan ini bervariasi, terdapat temuan audit dengan saldo yang *immaterial*. Auditor beranggapan tidak perlu melakukan penyesuaian terhadap temuan bersaldo *immaterial*, karena temuan tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan PT X.

Kata kunci: audit, beban operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.